

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari beberapa bab sebelumnya, peneliti telah menjelaskan tentang masalah serta proses penyelesaian masalah. Untuk mempermudah memberi pengertian kepada pembaca, maka peneliti memberikan penjelasan tentang penelitian serta kaitannya dengan tujuan serta rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya di depan. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses penerapan Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi Keluarga dalam menangani kekerasan yang dilakukan orang tua terhadap anak dilakukan dengan menjadikan kedua orang tua serta anak sebagai konseli dalam proses konseling. Hal ini dilakukan dengan alasan bahwa permasalahan timbulnya kekerasan dalam keluarga tersebut karena Sang ibu mempunyai masalah juga dalam dirinya. Jadi selain menangani anak agar tidak sedih dan frustrasi karena mengalami kekerasan, konselor juga memberikan motivasi bagi orang tua untuk saling mengkomunikasikan segala hal yang dirasa menjadi masalah antara satu sama lain. Kurang keterbukaan antara beban tanggung jawab ibu dengan ayah membuat ibu memiliki porsi beban tanggung jawab yang lebih besar, sehingga tekanan batin yang dialami menjadi lebih kuat. Akhirnya dilimpahkan melalui

kekesalannya terhadap anak. Dalam proses terapinya, konselor menggunakan Teknik Behavioral yang menekankan pendekatan *Family Therapy*. Sehingga dalam proses terapi, orang tua dilibatkan untuk memberikan penguatan positif terhadap tingkah laku anak. Konselor juga melibatkan orang tua untuk melihat bagaimana kondisi anak ketika berada dalam situasi yang nyaman dan tidak ada kekerasan. Teknik Behavioral juga digunakan untuk mengubah perilaku orang tua dan anak agar lebih terbuka sehingga anak dapat mengutarakan harapan terhadap kedua orang tuanya dan begitu pula sebaliknya.

2. Kemudian mengenai hasil dalam proses Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi Keluarga adalah setelah diadakannya terapi, keadaan keluarga menjadi lebih harmonis dan terlihat rukun. Kegiatan belajar anak menjadi rileks karena anak tidak mendapat tekanan yang berlebihan dari orang tua karena orang tua sudah memahami kesulitan yang dialami Sang anak. Konselor menjadi fasilitator dalam memperbaiki cara mengajar Sang ibu kepada anaknya. Selain itu, Sang ayah juga mulai membuka diri dengan anak-anaknya seperti meluangkan waktu untuk mengajak keluarga pergi berlibur setiap akhir pekannya. Komunikasi yang dijalin antara orang tua dan anak juga menjadi lebih terbuka meskipun terkadang Sang ibu masih kurang sabar dalam menghadapi anaknya sehingga masih timbul bentakan ketika memanggil anaknya. Dalam penelitian ini tingkat keberhasilan yang dicapai mencapai 60 %.

## **B. Saran**

Dalam penelitian ini Konselor masih belum bisa menyelesaikan konflik internal masing-masing konseli, hanya bisa memperbaiki hubungan suatu sistem dalam sebuah keluarga karena keterbatasan waktu sehingga sulit mendapatkan waktu untuk bertemu dengan ketiga anggota keluarga tersebut secara bersama-sama. Untuk itu diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk bisa menangani konflik internal masing-masing anggota keluarga setelah perbaikan hubungan antar anggota keluarga. Penggunaan genogram bisa dilakukan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui latar belakang keluarga dari masing-masing anggota keluarga yang ditangani dalam terapi keluarga untuk mempermudah melacak kebiasaan-kebiasaan yang dialami dari semasa kecil dalam lingkungan keluarga masing-masing. Karena adanya trauma dan stress dalam diri sang Ibu, penelitian selanjutnya juga dapat menitikberatkan pada masalah ibu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Jamal, *Pendidikan Ala Kanjeng Nabi, 120 Cara Rasulullah Mendidik Anak*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2003.
- Al-Alim, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Ilmu Pengetahuan*, Cet. 6, Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2010.
- An-Nafsy, Al-Irsyad, *Konseling Agama Teori dan Kasus*, Jakarta: PT. Bina Reka Cipta, 2000.
- Arifin, H.M., *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Agama (di Sekolah dan di Luar Sekolah)*, Jakarta: Bulan Bintang, 1978.
- Arikunto, Suharsimi, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek* , Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Basri, Hasan , *Merawat Cinta Kasih*, Cet.1, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif Dan Kualitatif* Surabaya: Universitas Airlangga, 2001.
- Caplin, CP., *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1997.
- Corey, Gerald, *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2009.
- Djumhur , M. Suryo, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah* , Bandung: CV. Ilmu, 1975.
- Faqih, Ainur Rahim, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*, Yogyakarta: UII Press, 2004.
- Farid, Imam Sayuti, *Pokok-Pokok Bahasan Tentang Bimbingan Penyuluhan Agama Sebagai Teknik Dakwah*, Surabaya: Bagian Penerbit Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel 1997.
- J. Moeleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005.
- Kartono, Kartini, *Bimbingan dan Dasar-Dasar Pelaksanaan Teknik Bimbingan Praktis*, Jakarta: CV. Rajawali, 1985.

- Kartono, Kartini dan Dali Gulo, *Kamus Psikologi*, Bandung: CV. Pioner Jaya, 1987.
- Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Riset*, Bandung: Mandiri Maju, 1990.
- Latipun, *Psikologi Konseling*, Press Universitas Muhammadiyah Malang, 2001.
- Moh. Surya, I. Jumhur, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah (Guidence & Counseling)*, Bandung: CV. Ilmu 1975.
- Mubarok, Achmad, *Konseling Agama Teori dan Kasus*, Jakarta: PT. Bina Rena Pariwisata, 2000.
- Murniati, A. Nunuk Prasetyo, *Gerakan Anti-Kekerasan Terhadap Perempuan*, Yogyakarta: Kasinius, 1998.
- Musnamar, Thohari, *Dasar-Dasar konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*, Yogyakarta: UUI Press, 1992.
- Nugroho, Fentiny, *Studi Eksploratif Mengenai Tindakan Kekerasan Terhadap Anak dalam Keluarga*, Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial, 5 Februari 1994.
- Satiadarma, Monty P., *Persepsi Orang Tua Membentuk Perilaku Anak, Dampak Pygmalion di Dalam Keluarga*, Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2001.
- Singgih D. Gunarsa, Yulia, *Asas-asas Psikologi Keluarga Idaman*, Cet.3 Jakarta: Gunung Mulia, 2002.
- Sudarsono, *Kamus Konseling*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sukidin, Mundir, *Metode Penelitian*, Surabaya: Insan Cendekia, 2005.
- Sybylle, Escallona, *Dendam Anak-Anak*, Jakarta: Bulan Bimntang, 1990.
- Willis, Sofyan S., *Konseling Keluarga (Family Counseling)*, Cet.1 Bandung: Alfabeta, 2008.
- Windu, I. Marsana, *Kekuasaan & Kekerasan Menurut Johan Galtung*, Yogyakarta: Kasinius, 1998.
- Winkel, W.S., *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan & Sekolah Menengah*, Jakarta: Gramedia, 1989.
- <http://myhealing.wordpress.com/2008/06/03/kekerasan-pada-anak-karena-kurang-edukasi/>